

## **EDUKASI PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN SEDERHANA UMKM PADA USAHA GULA AREN DI DESA CIKERIS**

Roudhotul Farida<sup>1</sup>, Lina aliyani mardiana<sup>2</sup>

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Bisnis,

Universitas Buana Perjuangan Karawang

[Ak20.roudhotulfarida@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:Ak20.roudhotulfarida@mhs.ubpkarawang.ac.id)<sup>1</sup>

[lina.mardiana@ubpkarawang.ac.id](mailto:lina.mardiana@ubpkarawang.ac.id)<sup>2</sup>

### **Ringkasan**

Desa Cikeris merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta, Provinsi Jawa Barat. Desa tersebut terletak disebelah selatan kota Kabupaten Purwakarta, lebih kurang 30 KM dari Pusat Kota Purwakarta. Adapun hal hal yang menarik pendatang untuk menetap di Desa Cikeris karena kondisi geografisnya yang berbukit-bukit, udara segar, suhu sejuk, dan tanah yang subur. Desa Cikeris dimekarkan menjadi 2 desa yaitu, Desa Cikeris dan Desa Pawenang. Pembagian wilayah Desa Cikeris terdiri dari 3 Dusun, 5 RW dan 15 RT. Potensi yang dimiliki Desa Cikeris itu sendiri adalah potensi dibidang pertanian dan perkebunan. Banyaknya Usaha Mikro Kecil, dan Menengah (UMKM) yang kurang paham akan penyusunan laporan keuangan sederhana UMKM. Padahal dalam penyusunan tersebut akan membuat UMKM mengetahui laba dan ruginya keuangan usaha mereka. Penyusunan laporan keuangan memberikan peranan penting terhadap berjalannya suatu usaha oleh UMKM itu sendiri, untuk menanggulangi masalah biaya biaya yang muncul atau waktu yang terbuang untuk melakukan pembukuan transaksi. Dalam program kerja ini akan sangat membantu UMKM di Desa Cikeris mengenai pentingnya Menyusun laporan keuangan sederhana. Metode yang dilakukan dalam kegiatan KKN ini dilakukan dengan metode deskriptif dimana Teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi.

Kata kunci: Desa Cikeris, UMKM, Penyusunan Laporan keuangan Sederhana

### **Pendahuluan**

Mahasiswa sebagai generasi penerus bangsa di tuntut untuk mampu meningkatkan kualitas

Sumber Daya Manusia (SDM) agar dapat memanfaatkan potensi Sumber Daya Alam (SDA) yang ada sehingga dapat terbentuknya produktivitas yang dapat menghasilkan UKM kreatif dari desa, antara lain dengan meningkatkan intelektualitas, keterampilan (skill) dan pengabdian mahasiswa melalui disiplin ilmu sebagai implementasi terhadap ilmu pengetahuan yang di terima di bangku kuliah agar mahasiswa dapat menjawab tantangan zaman yang semakin pesat. Di tengah-tengah arus kompetisi yang semakin kuat maka perlu di adakan suatu kegiatan yang terencana, sistematis, dan aplikatif untuk melatih dan mendidik mahasiswa agar menjadi intelektual muda yang berkualitas dan tanggap terhadap masalah-masalah yang timbul di tengah-tengah kehidupan masyarakat dan mampu mencari solusinya.

Dalam merealisasikan dan mencapai tujuan tersebut di atas, maka dengan adanya program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk suatu pengabdian mahasiswa terhadap masyarakat dan merupakan salah satu bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi. Dalam hal ini yang menjadi sasaran utama KKN adalah Desa Cikeris Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta.

Usaha Mikro,Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah sektor ekonomi yang tidak secara langsung berdampak dan tetap berdiri ketika krisis ekonomi. Hal ini disebabkan karena UMKM tidak tergantung dengan dana pinjaman atau dana dari luar negeri dalam menjalankan usahanya (Dinarti, 2015). Selain itu, UMKM juga telah terbukti berperan dan memberikan kontribusi bagi perekonomian nasional. UMKM berfungsi dan berkontribusi sebagai penyedia lapangan pekerjaan, penyedia alternatif kegiatan sektor rill kegiatan ekonomi produktif), dan alternatif kegiatan sektor moneter (penyaluran kredit) (lucky, 2013).

Dengan banyaknya pelaku UMKM di Desa Cikeris didapati pelaku UMKM yang belum mampu membuat laporan keuangan sederhana untuk usahanya sendiri. Dari hal itu dapat saya pahami bahwa pelaku UMKM di Desa Cikeris kurang memahami apa itu laporan keuangan sederhana dan bagaimana cara pencatatannya, dari hal tersebut saya ingin mengangkat judul “Edukasi Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM Pada Usaha Gula Aren Didesa Cikeris” agar pelaku UMKM di Desa Cikeris dapat memahami dan membuat pencatatan laporan keuangan untuk usaha mereka sendiri. Laporan keuangan sendiri memiliki fungsi sebagai alat untuk menganalisis kinerja keuangan yang dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas, sehingga dapat dijadikan sebagai dasar dalam membuat keputusan ekonomi. Tujuan dari proker ini adalah untuk mengetahui pentingnya laporan keuangan dan perancangan

laporan keuangan secara sederhana pada UMKM yang ada di Desa Cikeris, Kabupaten Purwakarta. Edukasi pembuatan laporan keuangan sederhana ini dilakukan untuk meningkatkan sistem pengelolaan yang baik pada suatu UMKM yang selanjutnya dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan manajemen yang akurat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penyusunan laporan keuangan yang dilakukan oleh UMKM Gula Aren yang ada di Desa Cikeris dan apa saja kendala yang menghambat UMKM tersebut dalam penyusunan laporan keuangan.

Desa Cikeris merupakan desa yang berada dikecamatan Bojong Kabupaten Purwakarta. Desa ini berbatasan dengan desa Pawenang disebelah utara. Desa bojong timur dan pasanggrahan di sebelah selatan. Desa cihanjawar, sakambang dan nangerang di sebelah timur. Serta desa bojong timur dan pawenang di sebelah barat. Visi Misi Desa Cikeris Program unggulan desa Cikeris tercantum dalam visi misi desa, Visi tersebut ialah “Cikeris Aman, Damai, Bersatu, Membangun dan Islami (ADUMANIS)”, dan Misinya ialah

1. Sasareangan ngaronjatkeun pelayanan ke Warga Masyarakat Desa Cikeris widang kependudukan sareng kepriyogian susuratan.
2. Sasareangan mageuhan silaturahmi sadayana Warga Masyarakat Desa Cikeris ngangge simpay Ukhwah Islamiyah, ngalangkungan kegiatan-kegiatan ke-agamaan, sosial, seni budaya, kemasyarakatan, olahraga sareng kegiatan anu sansesna.

Tabel 1. Batas Wilayah Desa Cikeris

<b>Batas</b>	<b>Desa/Kelurahan</b>	<b>Kecamatan</b>
Sebelah Utara	Desa Pawenang	Kecamatan Bojong
Sebelah Timur	Desa Cihanjawar, Sakambang, Nagerang	Kecamatan Bojong
Sebelah Selatan	Desa Bojong Timur, Pasanggrahan, Cihanjawar	Kecamatan Bojong
Sebelah Barat	Desa Bojong Timur dan Desa Pawenang	Kecamatan Bojong

Tabel 2. Jumlah Penduduk

<b>Jenis Kelamin dan Usia</b>	<b>Jumlah</b>
Laki Laki	1.425 orang
Perempuan	1.397 orang
Usia 0-15 tahun	1.270 orang
Usia 15-65 tahun	1.345 orang
Usia 65 tahun ke atas	207 orang

Tabel 3. Tingkat Pendidikan Masyarakat

<b>Tingkat Pendidikan Masyarakat</b>	<b>Jumlah</b>
TK/PAUD	15 Orang
SD/Sederajat	94 Orang
SLTP/Sederajat	75 Orang
SLTA/Sederajat	53 Orang
Akademi/D1-D3	15 Orang
Sarjana (S1)	5 Orang

Desa Cikeris terletak di sebelah selatan kota Kabupaten Purwakarta, lebih kurang 30 KM dari Pusat Kota Purwakarta. Pada tahun 1983 Desa Cikeris dimekarkan menjadi 2 (dua) desa yaitu, Desa Cikeris dan Desa Pawenang. Pembagian wilayah Desa Cikeris Terdiri dari 3 Dusun, 5 RW dan 15 RT. Desa Cikeris lama kelamaan menjadi ramai dengan adanya pendatang yang ingin menetap dan tinggal di desa itu. Hal-hal yang menarik pendatang untuk menetap di Desa Cikeris karena kondisi geografinya yang berbukit-bukit, udaranya segar, suhunya sejuk dan tanahnya subur.

Salah satu jenis pohon yang banyak tumbuh di Desa Cikeris adalah pohon Aren. Seperti kita ketahui bersama bahwa pohon aren merupakan pohon bakal gula. Gula yang dihasilkan merupakan gula aren atau sering disebut juga gula merah, karena warnanya memang merah.

Tingkat pendidikan di Desa Kutamakmur mengalami perkembangan dan kemajuan yang cukup signifikan hal ini terbukti dengan ada seperti Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan Sekolah Dasar (SD). Untuk mencapai jenjang Sekolah Menengah Pertama (SMP) Dan Sekolah Menengah Atas (SMA) masyarakat desa Cikeris tidak perlu menyekolahkan sampai ke luar kecamatan, karena untuk jenjang tingkat tersebut sudah tersedia di Kecamatan Bojong.

Desa Cikeris dalam pengelolaan lingkungan serta kesehatannya masyarakat dapat menjaga kondisi lingkungan dan sekitarnya, hal tersebut dapat dilihat dari hasil survey yang telah dilakukan bahwasannya masyarakat serta aparat pemerintah memiliki program kerja yang ditujukan untuk menjaga lingkungan sekitar masing-masing yaitu dengan kegiatan Bakti Jalan atau biasa yang disebut dengan kerja bakti yang mana setiap masyarakat membersihkan lingkungan di sekitar jalan dan rumah masing-masing dari sampah yang berserakan. Selain itu pula, kebutuhan air masyarakat desa Cikeris ini berasal dari air gunung yang mana dapat dimanfaatkan untuk mencuci dan untuk minum sedangkan bagi masyarakat yang tidak menggunakan air gunung menggunakan air sanyo yang dibuat oleh warga masing- masing.

Kesehatan masyarakat di desa Cikeris dapat dikatakan cukup terjaga, jarang orang yang mengidap penyakit serius atau menular kebanyakan keluhan kesehatan yang dirasakan oleh masyarakat Cikeris jika musim kemarau banyak nyamuk dan bisa terkena penyakit flu, demam dan batuk. Jika terjangkit penyakit masyarakat Desa Cikeris akan melakukan pengobatan ke Puskesmas terdekat, tetapi masih ada sebagian masyarakat yang masih menggunakan tanaman herbal yang digunakan sebagai obat. Kemudian, pengelolaan posyandu yang ada di desa Cikeris ini pula berjalan dengan baik dimana dengan jadwal satu bulan sekali yang mana didalamnya terdapat berbagai kegiatan seperti penimbangan berat badan, pengukuran tinggi badan dan imunisasi bagi anak-anak.

Kondisi perekonomian desa cikeris merupakan aset yang besar bagi pertumbuhan perekonomian penduduk desa. Selain mayoritas penduduk sebagai petani di desa cikeris juga memiliki Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) dan Buruh Pabrik. Tetapi untuk keuangan desa masih mengandalkan bantuan dari pemerintah sementara untuk pendapatan asli desa dan bantuan pihak ketiga masih sangat kurang. Berdasarkan hasil kependudukan , desa kutamakmur tergolong desa yang makmur. Terlihat dari keadaan hunian yang mereka miliki, bahkan tak sedikit masyarakat yang memiliki kendaraan pribadi dan alat elektronik.

Banyak kendala yang dihadapi UMKM sehingga UMKM sulit berkembang, salah satunya

adalah kurangnya SDM yang memiliki kualifikasi baik dan berpengalaman (Lonela at al,2011). faktor lain dan merupakan tantangan utama yang dihadapi oleh UMKM adalah terkait dalam pengelolaan dana. Pengelolaan dana yang baik merupakan faktor kunci keberhasilan UMKM. Cara praktis dan manjur dalam pengelolaan dana pada UMKM dengan menerapkan akuntansi yang baik sehingga dapat memberikan informasi keuangan yang penting dalam menjalankan usahanya. Masih banyak pelaku UMKM yang belum menggunakan informasi akuntansi secara maksimal pada usahanya atau mungkin belum menerapkannya sama sekali, begitu pula dengan UMKM yang beranggapan apabila dalam usahanya menerapkan akuntansi hanya akan menambah rumit pekerjaannya. Hal seperti itu sering terjadi pada UMKM, karena belum adanya kesadaran dari para pelaku UMKM tentang pentingnya pencatatan akuntansi pada usahanya. Seharusnya para pelaku UMKM dapat memahami manfaat dari pencatatan akuntansi, hal ini karena aspek penting dari pengelolaan suatu usaha adalah keuangan, maka apabila pengelolaan keuangan pada suatu usaha tidak terkelola dengan baik dapat dipastikan usaha tersebut akan mengalami masalah bahkan hingga mengalami kebangkrutan (Savitri dan Saipudin, 2018).

## Metode

Waktu dan tempat kajian ini menyelidiki secara tuntas selama kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang berlangsung di Desa Cikeris, Kecamatan Bojong, Kabupaten Purwakarta yang diselenggarakan pada tanggal 1 Juli sampai dengan 31 Juli 2023.

Jenis penelitian ini yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode deskriptif dimana teknik pengambilan data yang dilakukan pada saat observasi. Jenis dan sumber data diperoleh dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh melalui wawancara dengan pihak UMKM yang terkait dalam artikel. Pendekatan deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk memberikan gambaran tentang bagaimana penyusunan laporan keuangan sederhana pada usaha gula aren didesa Cikeris.

## Hasil Penelitian dan Pembahasan

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang kami dampingi selama kegiatan KKN adalah Ikan Cue Ibu Sanem yang berjalan kurang lebih selama 15 tahun. UMKM ini adalah salah satu usaha yang menjadi produk unggulan yang berada di Desa Cikeris. Dengan adanya UMKM ini dapat membuka peluang bagi Bapak Jajang sendiri untuk membantu perekonomiannya.



Dari hasil wawancara terhadap UMKM Gula Aren ini permasalahannya yang dihadapi dalam penyusunan laporan keuangan adalah tidak memahami dan tidak mampu membuat laporan keuangan. Minimnya pengetahuan tentang pencatatan akuntansi dan kurangnya kesadaran akan pentingnya akuntansi dalam suatu bisnis yang mereka jalankan terbukti dari rendahnya tingkat kebutuhan akuntansi. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan kepada responden mengenai pencatatan yang mereka lakukan, berikut hasil yang diperoleh dan disajikan dalam bentuk table:

Tabel 4. Hasil Wawancara dengan Pelaku UMKM

No	Transaksi Yang Dicatat	Gula Aren	
		Mencatat	Tidak Mencatat
1.	Penjualan	✓	
2.	Pembelian	✓	
3.	Persediaan		✓
4.	Kas Masuk		✓
5.	Kas Keluar		✓
6.	Biaya Lain Lain		✓

Sumber : Bapak Jajang Pemilik UMKM Gula Aren

Hasil penelitian dan Pembahasan ini mengenai Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana UMKM agar para pelaku UMKM bisa menerapkan akuntansi dalam usahanya. Hal ini bisa dapat membantu para pelaku UMKM bisa menerapkan akuntansi dan bisa mengatur keuangan nya agar lebih baik.

## **Kesimpulan**

Kesimpulan yang berdasarkan hasil dan pembahasan yang dilakukan di Desa Cikeris mengenai Usaha Mikro,Kecil dan Menengah (UMKM). Dengan adanya penyusunan laporan keuangan bagi pelaku UMKM agar memudahkan mereka dalam pengelolaan keuangan dan pengembangan usahanya. Berdasarkan penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa kendala Bapak Jajang masih sulit melakukan pembukuan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman dan kemampuan tentang peranan akuntansi, rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar pelaku UMKM menganggap bahwa laporan UMKM bukanlah hal yang penting bagi usaha mereka karena manfaat yang diterima tidak sesuai dengan usaha dan biaya untuk membuat laporan tersebut.

## **Rekomendasi**

Berdasarkan simpulan diatas saran yang diharapkan oleh penulis diharapkan pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya sebaiknya sudah mulai membuat laporan keuangan selain pencatatan akuntansi yang selama ini sudah dijalani dapat tumbuh berkembang menjadi lebih baik. Bagi pemerintahan diharapkan dapat berperan aktif dalam memberikan pelatihan yang berkelanjutan guna mendukung pertumbuhan UMKM dikelurahan Cikeris khususnya.

## **Daftar Pustaka**

Edukasi Akuntansi dan Bimbingan Teknis Penyusunan Laporan Keuangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah.

<https://e-jurnal.lppmunsera.org/index.php/parahita/article/view/1766>

R, Muhammad Rais. "Analisis sistem pencatatan akuntansi pada usaha mikro dan menengah kota baubau." Jurnal Ilmiah Akuntansi Manajemen, vol. 2 Nomor 1, 2019, pp. 66-69. Accessed 2022